

BAB 3

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam menyaji dan menganalisis data. Berikut merupakan uraian dari metode dan teknik yang digunakan.

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tanda dan makna menggunakan kajian semiotik trikotomi makna Peirce pada konten yang diunggah oleh akun Gustav Paat, juga deskripsi dari representasi karakteristik generasi yang terdapat pada konten tersebut. Dalam mendapatkan temuan-temuan tersebut penelitian ini menggunakan data-data yang telah dikumpulkan, seperti gambar dan tuturan yang terdapat di dalamnya. Temuan tersebut lalu dianalisis dengan melakukan pendekatan pada teori semiotik trikotomi makna Peirce.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji objek yang alamiah, peneliti merupakan instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitiannya menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2012:1). Moleong (2010:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikannya ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Selain itu, metode penulisan dari penelitian ini ialah dengan pendekatan deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan tanda dan makna dari representasi perbedaan karakter antar tiga generasi. Data dari penelitian kualitatif

adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti, dengan begitu laporan penelitiannya akan berisi kutipan-kutipan data atau dideskripsikan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, 2010:11).

3.2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data verbal dan nonverbal yang terdapat dalam video. Data tersebut menunjukkan representasi karakteristik beberapa kelompok generasi dalam konten video yang telah dikumpulkan. Data yang telah terkumpul ditranskripsi dari bentuk lisan menjadi tulisan untuk mempermudah proses analisis.

Data bersumber dari media sosial bernama TikTok. Data berupa video berdurasi satu menit yang berisi dialog pendek yang menggambarkan perbedaan karakter generasi 80-an, 90-an, dan 2000-an. Pencipta video tersebut bernama Gustav Paat yang juga mempopulerkan konten bertemakan perbedaan generasi. Pengambilan data dibatasi sampai 10 video yang dipilih berdasarkan topik utama video yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian tanda dan makna yang menunjukkan representasi perbedaan generasi dalam video konten TikTok milik Gustav Paat. Video tersebut dipilih berdasarkan jumlah tontonan terbanyak, dan hanya diambil sebagian karena beberapa video yang diunggahinya terdapat kesamaan dalam topik atau pembahasan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode simak (Mahsun, 2005:93). Ada pula metode lain yang digunakan dalam mengumpulkan data verbal dan nonverbal, yaitu teknik catat (Mahsun, 2005:93), dan metode dokumentasi. Metode simak dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa berupa lisan maupun tulisan. Metode simak dilakukan untuk menyimak data verbal maupun nonverbal yang dipakai oleh Gustav Paat dalam berujar dan/atau berakting untuk

menunjukkan karakter dari masing-masing generasi. Teknik catat digunakan untuk mencatat tanda berupa bahasa verbal yang berupa tuturan dan bunyi berdasarkan data yang telah diperoleh dari kegiatan menyimak.





Data nonverbal yang berbentuk gambar didapat dengan menggunakan metode dokumentasi. Sugiyono (2017:240) menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan catatan dari kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental yang dibuat oleh seseorang. Gambar yang digunakan dalam penelitian adalah layar tangkap video konten perbedaan generasi milik Gustav Paat yang menunjukkan tanda berupa gestur dan juga ekspresi yang digunakan.

3.4. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah berupa tabel/kartu data dan tabel analisis yang dapat mempermudah saat pengumpulan dan pengolahan data. Tabel/kartu data digunakan untuk mengumpulkan data yang berisikan tanda verbal maupun nonverbal yang digunakan oleh Gustav Paat dalam menggambarkan karakteristik setiap generasi pada tuturan dan gerakannya. Tabel analisis berisi aspek-aspek yang dibutuhkan dalam proses analisis. Berikut merupakan tabel/kartu data dan tabel analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Kartu Data

Video 3	
Konteks Tuturan	Ibu memarahi anak generasi 80-an, 90-an, dan 2000-an karena tidak membereskan kamarnya.
Gambar	Tuturan

	<p>Ibu : Kenapa kamar nggak diberesin? Anak 80-an: Iya, iya. <i>Sorry</i>. Ini, ini diberesin, diberesin.</p>
	<p>Ibu : Kenapa kamar nggak diberesin? Anak 90-an: (berdecak) Ya udah, ya udah. Diberesin. (mengerang kesal). Ibu : <i>Heh! Kok gitu?</i> Anak 90-an: Nggak, nggak. <i>Sorry</i>.</p>
	<p>Ibu : Kenapa kamar nggak diberesin? Anak 2000-an: Aku <i>tuh</i> lagi <i>stress</i>. <i>Depress</i>. Nggak bisa diginiin.</p>
	<p>Anak 2000-an: <i>Guys</i>, ini aku mau cerita. Tangan aku masih gemeteran banget. Aku dibentak-bentak.</p>

Tabel 3. 2 Analisis Representamen

<p>Konteks Tuturan</p>	<p>Ibu memarahi anak Generasi 80-an, 90-an, dan 2000-an karena tidak membereskan kamarnya.</p>
-------------------------------	--





Nadia Kyranni Khairunnisa, 2023

REPRESENTASI PERBEDAAN KARAKTERISTIK TIGA GENERASI DALAM UNGGAHAN VIDEO TIKTOK GUSTAV PAAT (KAJIAN SEMIOTIK)

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu




Gambar	Tuturan
	<p>Ibu : Kenapa kamar nggak diberesin? Anak 80-an: Iya, iya. Sorry. Ini, ini diberesin, diberesin.</p>
	<p>Ibu : Kenapa kamar nggak diberesin? Anak 90-an: (berdecak) Ya udah, ya udah. Diberesin. (mengerang kesal). Ibu : <i>Heh! Kok gitu?</i> Anak 90-an: Nggak, nggak. <i>Sorry.</i></p>
	<p>Ibu : Kenapa kamar nggak diberesin? Anak 2000-an: Aku tuh lagi stress. Depress. Nggak bisa diginiin.</p>
	<p>Anak 2000-an: Guys, ini aku mau cerita. Tangan aku masih gemeteran banget. Aku dibentak-bentak.</p>

Tabel 3. 3 Analisis Interpretan (Verbal)

No.	Represetamen (Verbal)	Interpretan
-----	-----------------------	-------------

1.	Anak 80-an: Iya, iya. <i>Sorry</i> . Ini, ini diberesin, diberesin.	Anak 80-an merupakan anak yang penurut pada orang tuanya.
2.	Anak 90-an: (berdecak)	Anak 90-an berpura-pura menerima dengan baik suruhan ibunya, erangan dan bunyi decakkannya menandakan ia kesal karena di suruh.
3.	Anak 90-an: Ya udah, ya udah. Diberesin.	Anak 90-an menuruti perkataan orang tuanya walau merasa kesal.
4.	Anak 90-an: (mengerang kesal)	Anak 90-an berpura-pura menerima dengan baik suruhan ibunya, erangan dan bunyi decakkannya menandakan ia kesal karena di suruh.
5.	Anak 2000-an: Aku <i>tuh</i> lagi <i>stress</i> . <i>Depress</i> . Nggak bisa diginiin.	Anak 2000-an sangat memikirkan kesehatan mentalnya. Dikarenakan ia sedang dalam keadaan depresi dan stres, maka dari itu ia tidak sanggup untuk merapikan kamarnya. Ia juga sangat terbuka terhadap keadaan mentalnya pada ibunya.
6.	Anak 2000-an: <i>Guys</i> , ini aku mau cerita. Tangan aku masih gemeteran banget. Aku dibentak-bentak.	Anak 2000-an sangat suka berbagi cerita pada teman di media sosialnya, ia sangat aktif bermedia sosial. Namun, ia menambahkan kebohongan dalam ceritanya agar orang-orang bersimpati.

Tabel 3. 4 Analisis Interpretan (Nonverbal)

No.	Representamen (Nonverbal)	Interpretan
1.		Anak 90-an berpura-pura menerima dengan baik suruhan ibunya dengan menunjukkan ekspresi kesalnya saat berjalan kembali ke kamarnya.
2.		Ekspresi kesal, sedih, dan marahnya menandakan bahwa ia benar-benar kesal dengan suruhan ibunya dan diutarakan secara langsung di hadapan ibunya.
3.		Anak 2000-an gemar bermedia sosial, ia dapat menceritakan segala yang dialaminya di dunia nyata pada orang-orang yang tak dikenal di media sosial.


Tabel 3. 5 Analisis Objek (Verbal)

No.	Representamen (Verbal)	Interpretan	Objek
1.	Anak 80-an: Iya, iya. <i>Sorry</i> . Ini, ini diberesin, diberesin.	Anak 80-an merupakan anak yang penurut pada orang tuanya.	Anak 80-an segera menuruti suruhan ibunya untuk membereskan kamarnya.

2.	Anak 90-an: (berdecak)	Anak 90-an berpura-pura menerima dengan baik suruhan ibunya, erangan dan bunyi decakkannya menandakan ia kesal karena di suruh.	Anak 90-an berdecak ketika mendengar pernyataan ibunya.
3.	Anak 90-an: Ya udah, ya udah. Diberesin.	Anak 90-an menuruti perkataan orang tuanya walau merasa kesal.	Anak 90-an mengiyakan suruhan ibunya walaupun dengan terpaksa.
4.	Anak 90-an: (mengerang kesal)	Anak 90-an berpura-pura menerima dengan baik suruhan ibunya, erangan dan bunyi decakkannya menandakan ia kesal karena di suruh.	Anak 90-an mengerang setelah menyetujui suruhan ibunya karena merasa terpaksa.
5.	Anak 2000-an: Aku <i>tuh</i> lagi <i>stress</i> . <i>Depress</i> . Nggak bisa diginiin.	Anak 2000-an sangat memikirkan kesehatan mentalnya. Disebabkan ia sedang dalam keadaan depresi dan	Anak 2000-an beralasan sedang sakit mental.

		stres, maka dari itu ia tidak sanggup untuk merapikan kamarnya. Ia juga sangat terbuka terhadap keadaan mentalnya pada ibunya.	
6.	Anak 2000-an: <i>Guys</i> , ini aku mau cerita. Tangan aku masih gemeteran banget. Aku dibentak-bentak.	Anak 2000-an sangat suka berbagi cerita pada teman di media sosialnya, ia sangat aktif bermedia sosial. Namun, ia menambahkan kebohongan dalam ceritanya agar orang-orang bersimpati.	Anak 2000-an bercerita mengenai situasi dan keadaannya telah dibentak oleh ibunya di media sosial.

Tabel 3. 6 Analisis Objek (Nonverbal)

No.	Representamen (Nonverbal)	Interpretan	Objek
1.		Anak 90-an berpura-pura menerima dengan baik suruhan ibunya dengan menunjukkan ekspresi kesalnya saat berjalan kembali ke kamarnya.	Ekspresi kesal anak 90-an saat hendak pergi ke kamarnya.

2.		Ekspresi kesal, sedih, dan marahnya menandakan bahwa ia benar-benar kesal dengan suruhan ibunya dan diutarakan secara langsung di hadapan ibunya.	Ekspresi marah, sedih, dan kesal dari anak 2000-an sambil memegang kepalanya.
3.		Anak 2000-an gemar bermedia sosial, ia dapat menceritakan segala yang dialaminya di dunia nyata pada orang-orang yang tak dikenal di media sosial.	Anak 2000-an sedang berbaring sambil memegang dan mengetik di ponselnya.

3.5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, data diolah untuk dianalisis untuk menghasilkan sebuah temuan. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode model Miles & Huberman (1992 dalam Sugiyono, 2012:93-99). Model tersebut memiliki tiga langkah, yaitu reduksi data, display data, serta kesimpulan dan verifikasi, diantaranya sebagai berikut.

1) Reduksi data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting. Dari data-data yang sudah terkumpul, peneliti fokus pada menentukan data verbal dan nonverbal yang diduga termasuk ke dalam tanda yang menunjukkan representasi dari karakteristik tiga generasi.

2) Display data

Nadia Kyranni Khairunnisa, 2023

REPRESENTASI PERBEDAAN KARAKTERISTIK TIGA GENERASI DALAM UNGGAHAN VIDEO TIKTOK GUSTAV PAAT (KAJIAN SEMIOTIK)

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

Data-data dari hasil penelitian yang sudah tersusun dengan terperinci dan disusun dalam bentuk uraian sesuai dengan hasilnya. Data verbal dan nonverbal yang digunakan oleh Gustav Paat yang diduga menunjukkan representasi karakteristik tiga generasi, dimasukkan ke dalam tabel untuk dicocokkan dan dianalisis menggunakan pendekatan teori semiotik trikotomi makna Peirce.

3) Kesimpulan dan verifikasi

Memverifikasi data yang bersifat sementara dengan menyesuaikan bukti valid yang telah diperoleh, kemudian disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tulisan. Temuan-temuan yang telah dianalisis, dideskripsikan pada bagian ini dan menghasilkan temuan baru, yaitu bagaimana penggambaran karakteristik generasi dalam video tersebut dan juga makna atau maksud kreator dalam membuat konten tersebut. Maka dapat dikemukakan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.

3.6. Definisi Operasional

Pada bagian definisi operasional, peneliti mendeskripsikan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Judul yang diangkat pada penelitian ini adalah “Representasi Perbedaan Karakteristik Tiga Generasi Dalam Unggahan Video Di Platform TikTok (Kajian Semiotik)”. Berikut merupakan penjelasan dari istilah-istilah tersebut.

1) Representasi Perbedaan Karakteristik Tiga Generasi

Representasi perbedaan karakteristik tiga generasi merupakan gambaran dalam konten video yang dibuat oleh Gustav Paat atau akun @don.gustavio mengenai perbedaan bahasa, karakter, kebiasaan, pandangan, dan lain-lain berdasarkan setiap kelompok generasi 80-an, 90-an, dan 2000-an.

2) TikTok

Nadia Kyranni Khairunnisa, 2023

REPRESENTASI PERBEDAAN KARAKTERISTIK TIGA GENERASI DALAM UNGGAHAN VIDEO TIKTOK GUSTAV PAAT (KAJIAN SEMIOTIK)

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

Tiktok merupakan platform yang digunakan Gustav Paat atau akun @don.gustavio untuk mengunggah kontennya, sehingga sepuluh video yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari aplikasi tersebut.

3) Kajian Semiotik

Kajian semiotik merupakan metode analisis yang digunakan dalam menganalisis tanda-tanda pada video perbedaan karakteristik generasi milik Gustav Paat atau akun @don.gustavio.